

ABSTRAK

Irfan S Berutu: “Sejarah Dan Pemikiran Mama Sempur Purwakarta (1911-1975)”

Penelitian ini membahas tentang sejarah Mama Sempur dan pemikiran-pemikirannya melalui berbagai karya-karya dalam perjalanan hidup Mama Sempur di Purwakarta. Mama sempur merupakan salah satu dari beberapa ulama yang ada di Jawa Barat saat itu yang memberikan wawasan Ilmu keagamaan atau mengajarkan ajaran Islam di daerah tatar sunda. Sebagai seorang ulama yang kharismatik Mama Sempur dikenal dengan berbagai karya-karya pemikirannya untuk perkembangan ajaran Islam di daerahnya.

Tujuan peneilitian ini, *pertama* untuk menjelaskan Riwayat Hidup dan karya-karya yang dihasilkan oleh K.H Tubagus Ahmad Bakri (Mama Sempur), *kedua* untuk menjelaskan perkembangan pemikiran K.H Tubagus Ahmad Bakri di bidang Ilmu keagamaan Islam kepada masyarakat Purwakarta tahun (1911-1975). Dalam studi ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah ialah guna mempelajari peristiwa maupun kejadian- kejadian di masa lalu berlandaskan suatu jejak yang dihasilkan, penelitian ini terdiri dari empat langkah yaitu: Pengumpulan data (*Heuristik*), Verifikasi data (*Kritik*), Analisis data (*Interpretasi*) dan Penulisan sejarah (*Histtorigrafi*).

Hasil pembahasan penelitian ini menjelaskan bahwasanya Mama Sempur lahir di salah satu daerah tepatnya di Purwakarta Jawa Barat tahun 1259 H (1839 M) tepatnya di Plered Sempur, Mama Sempur memperoleh pendidikan agama dari ayahnya bersama dengan kedua adiknya yaitu Tubagus Amir dan Ibnu Habib. Ilmu-ilmu yang dipelajari oleh beliau meliputi Ilmu tauhid, fiqih, nahwu, sharaf, hadits, dan tafsir. Mama Sempur juga belajar kepada ulama-ulama nusantara, selain itu Mama Sempur juga belajar sampai ke Mekah dengan para ulama-ulama di Mekah. Tahun 1911 Mama Sempur pulang ke Purwakarta setelah menimba Ilmu dari Mekah, pada saat itu Mama Sempur langsung mendirikan pesantren yaitu pesantren As-Salafiyah sebagai tempat untuk belajar dan mendakwahkan ajaran Islam di Purwakarta saat itu. Mama Sempur juga seorang penulis yang menuangkan pemikirannya di berbagai ilmu keagamaan sebagai landasan untuk mengembangkan ajaran Islam di Purwakarta, Mama Sempur mempunyai banyak murid yang menjadi ulama terkenal di berbagai daerah Nusantara saat itu, dan juga mempunyai berbagai teknik dan keunikan melalui pemikirannya dan kehidupannya yang di contohkan kepada masyarakat dan para muridnya. Ada 4 beberapa boin kontribusi Mama Sempur antara lain: *Mendirikan Pesantren, Menjadi Ahli Tarekat, Nilai Kebermaknaan Hidup dan Etika Bekerja. Pengajaran yang mendalam* Kelima poin ini dijelaskan oleh Mama Sempur dalam bentuk pemikiran keagamaanya.

Kata Kunci: Sejarah Mama Sempur, Pemikiran Mama Sempur, Kontirbusi.

ABSTRACT

Irfan S Berutu: "The History and Thoughts of Mama Sempur Purwakarta (1911-1975)"

This study examines the history and thoughts of Mama Sempur through various works throughout her life in Purwakarta. Mama Sempur was one of several Islamic scholars in West Java at the time who provided religious knowledge and taught Islamic teachings in the Sundanese region. As a charismatic scholar, Mama Sempur is known for her various works contributing to the development of Islamic teachings in her region.

The purpose of this study is, first, to explain the biography and works of K.H. Tubagus Ahmad Bakri (Mama Sempur), and second, to explain the development of K.H. Tubagus Ahmad Bakri's thought in the field of Islamic religious studies for the people of Purwakarta between 1911 and 1975. In this study, the author uses a historical research method to study events and incidents in the past based on the traces produced. This research consists of four steps, namely: Data collection (Heuristics), Data verification (Criticism), Data analysis (Interpretation) and Writing history (Historiography).

The results of this research discussion explain that Mama Sempur was born in one of the areas precisely in Purwakarta, West Java in 1259 H (1839 M) precisely in Plered Sempur, Mama Sempur received religious education from her father along with her two younger brothers, namely Tubagus Amir and Ibnu Habib. The sciences studied by him include the science of monotheism, fiqh, nahwu, sharaf, hadith, and tafsir. Mama Sempur also studied with the scholars of the archipelago, besides that Mama Sempur also studied as far as Mecca with the scholars in Mecca. In 1911 Mama Sempur returned to Purwakarta after gaining knowledge from Mecca, at that time Mama Sempur immediately founded an Islamic boarding school, namely the As-Salafiyah Islamic boarding school as a place to study and preach Islamic teachings in Purwakarta at that time. Mama Sempur is also a writer who pours her thoughts on various religious sciences as a basis for developing Islamic teachings in Purwakarta, Mama Sempur has many students who became famous scholars in various regions of the archipelago at that time, and also has various techniques and uniqueness through her thoughts and life which are exemplified to the community and her students. There are 4 points of Mama Sempur's contributions, including: Establishing Islamic Boarding Schools, Becoming a Tarekat Expert, Values of Meaningful Life and Work Ethics. Deep teachings These five points are explained by Mama Sempur in the form of her religious thoughts.

Keywords: History of Mama Sempur, Mama Sempur's Thoughts, Contribution.